

## Pengaruh terapi elektroakupunktur terhadap kadar serotonin darah pasien dengan gejala ansietas = Effect of electroacupuncture therapy to blood serotonin level in patients with anxiety symptoms

Sherlly Surijadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20391206&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Ansietas adalah sensasi ketakutan disertai gejala otonom. Prevalensi di Indonesia 6-7%, menyebabkan hendaya sosial-pekerjaan. Psikoterapi dan medikamentosa bertujuan mengembalikan keseimbangan neurotransmitter, namun memiliki kendala akses dan efek samping, sehingga pasien sering mencari terapi lain. Akupunktur diharapkan menjadi salah satu terapi. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh elektroakupunktur terhadap kadar serotonin darah dan tingkat ansietas pasien dengan gejala ansietas, sebelum dan sesudah terapi. Desain uji klinis terandomisasi, jumlah sampel 38 responden dengan skor HARS 14-27, dibagi menjadi kelompok terapi=19, kontrol=19.

Hasil: skor HARS kelompok terapi menurun  $14 \pm 3,62$  ( $p < 0,001$ ) dengan keberhasilan 100%, lebih besar bermakna dibanding kontrol yang menurun  $1,31 \pm 1,49$  ( $p = 0,001$ ) dengan keberhasilan 63%; kadar serotonin darah sebelum dan sesudah terapi berbeda bermakna, pada kelompok terapi  $47(-68)-(124)$  ( $p = 0,005$ ) dengan keberhasilan 100%, sedangkan kontrol  $49(-92)-(252)$  ( $p = 0,025$ ) dengan keberhasilan 93%, tapi tidak berbeda bermakna antar kelompok ( $p = 0,804$ ).

.....Anxiety is a fear sensation, accompanied by autonomic symptoms. Indonesia prevalence 6-7%, causing social-occupational impairment. Psychotherapy and pharmacological restore neurotransmitters balances, but have access dan side effect constraints, resulting patients looking for other therapies. Acupuncture expected to be one of the therapy. The study determine electroacupuncture effect on blood serotonin levels and levels of anxiety in patients with anxiety symptoms before-after therapy. Randomized clinical trials design, sample size 38 respondens with HARS scores 14-27, divided into treatment=19, control=19.

Results: HARS scores decrease in the treatment group  $14 \pm 3.62$  ( $p < 0.001$ ) with success rate 100%, are significantly greater than control  $1.31 \pm 1.49$  ( $p = 0.001$ ) with success rate 63%; blood serotonin levels significantly different between before and after therapy, treatment group  $47(-68)-(124)$  ( $p = 0.005$ ) with success rate 100%, control  $49(-92)-(252)$  ( $p = 0.025$ ) with success rate 93%, not significantly different compared between group ( $p = 0.804$ ).